

PKM tentang Pendekatan dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang

Moch. Sahril Sobirin¹, Muhammad Husni²

Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia¹

Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia²

Email: sobirins178@gmail.com; husni@alqolam.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 17-07-2026

Disetujui 22-07-2026

Diterbitkan 24-07-2026

Katakunci:

Manajemen Pendidikan Islam; Pengelolaan Pendidikan; Mutu Pendidikan; Karakter Islami; Lembaga Pendidikan Islam;

ABSTRAK

Manajemen Pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen ini mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, maupun pembiayaan. Penerapan manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak mulia, dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik. Melalui pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berilmu, beriman, bertakwa, dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam secara terpadu.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sobirin, M. S. ., & Husni, M. . (2026). PKM tentang Pendekatan dan Tantangan Manajemen Pendidikan Islam di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2171-2179. <https://doi.org/10.63822/wzsxwb41>

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sistem yang mengatur seluruh proses pendidikan secara terencana, terorganisasi, terarah, dan berkelanjutan. Manajemen pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki karakter Islami, berakhlakul karimah, serta mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Perkembangan era digital, globalisasi pendidikan, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan mendorong setiap lembaga pendidikan Islam untuk terus melakukan pembaruan dalam sistem pengelolaannya. Madrasah tidak lagi hanya dituntut mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengembangkan tata kelola lembaga yang profesional, transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap berbagai perubahan lingkungan strategis. Kondisi tersebut menjadikan manajemen pendidikan Islam sebagai faktor yang sangat menentukan keberhasilan lembaga dalam meningkatkan daya saing sekaligus mempertahankan identitas keislamannya.

MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen dalam mencetak peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, serta memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan visi, misi, tujuan madrasah, serta berbagai program pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, madrasah menerapkan berbagai fungsi manajemen pendidikan sebagai dasar dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Namun demikian, implementasi manajemen pendidikan Islam di madrasah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang dihadapi meliputi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan kurikulum yang dinamis, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, serta penguatan karakter peserta didik di tengah perkembangan era digital. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan madrasah. Berbagai tantangan tersebut menuntut adanya strategi pengelolaan yang adaptif tanpa meninggalkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam.

Di sisi lain, penerapan pendekatan manajemen yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi keunggulan tersendiri bagi MTs Al Khoiriyah dalam membangun budaya organisasi yang religius, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Nilai-nilai keislaman tidak hanya diterapkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga diintegrasikan ke dalam kegiatan pembinaan karakter, supervisi akademik, evaluasi kinerja guru, serta berbagai aktivitas keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan madrasah tidak hanya ditentukan oleh aspek administratif, tetapi juga oleh implementasi nilai-nilai Islam dalam setiap fungsi manajemen.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pendekatan manajemen pendidikan Islam diterapkan di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang,

berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta strategi yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di madrasah sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang, mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi, serta menganalisis strategi yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan madrasah.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam proses penerapan manajemen pendidikan Islam, berbagai tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam dalam penyelenggaraan pendidikan. Fokus penelitian diarahkan pada pendekatan manajemen pendidikan Islam yang meliputi fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling), beserta berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah sebagai informan utama, guru, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs Al Khoiriyah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih narasumber yang dianggap memahami secara langsung pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di madrasah sehingga mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas manajemen pendidikan yang berlangsung di madrasah, meliputi proses pembelajaran, pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, serta pelaksanaan supervisi akademik. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan guna memperoleh informasi mengenai pendekatan manajemen yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta strategi penyelesaiannya. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa visi dan misi madrasah, struktur organisasi, program kerja, dokumen administrasi, dokumentasi kegiatan, serta berbagai arsip yang berkaitan dengan pengelolaan madrasah.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan informasi yang berkaitan dengan pendekatan dan tantangan manajemen pendidikan Islam. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar-temuan. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap seluruh data yang telah diperoleh sehingga

menghasilkan gambaran yang utuh mengenai implementasi manajemen pendidikan Islam di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai implementasi manajemen pendidikan Islam, berbagai tantangan yang dihadapi, serta strategi pengembangan yang diterapkan di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang

a. Pendekatan Perencanaan (Planning)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang telah menerapkan fungsi perencanaan sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui penyusunan visi, misi, tujuan madrasah, serta program kerja tahunan yang menjadi pedoman seluruh aktivitas pendidikan. Visi madrasah, yaitu "Terwujudnya lulusan yang bertakwa, berakhlakul karimah, cerdas, mandiri, dan cinta tanah air", menjadi arah utama dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan. Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam misi yang berorientasi pada peningkatan kualitas akademik, penguatan karakter Islami, pengembangan kreativitas peserta didik, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, penyusunan program pendidikan dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sumber daya madrasah, serta perkembangan lingkungan pendidikan. Program kerja yang disusun menjadi acuan bagi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan seluruh warga sekolah dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi perencanaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya perencanaan sebagai langkah awal dalam mencapai tujuan organisasi. Perencanaan yang baik akan mempermudah proses pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sehingga seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Pendekatan Pengorganisasian (Organizing)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al Khoiriyah menerapkan sistem organisasi yang jelas melalui pembagian tugas dan tanggung jawab kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga administrasi, serta tenaga pendukung lainnya. Pembagian tugas tersebut mencakup administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi kurikulum, administrasi

sarana dan prasarana, administrasi kesiswaan, hubungan masyarakat, persuratan, layanan khusus, hingga operator Dapodik. Seluruh unit kerja memiliki program harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara, pembagian tugas tersebut bertujuan meningkatkan efektivitas pelayanan pendidikan serta menghindari tumpang tindih pekerjaan antarpegawai. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, koordinasi antarunit menjadi lebih mudah sehingga pelaksanaan program dapat berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penerapan fungsi pengorganisasian di MTs Al Khoiriyah telah mendukung terciptanya sistem kerja yang efektif. Pengorganisasian yang baik memungkinkan setiap unsur organisasi memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga tujuan lembaga dapat dicapai secara optimal.

c. Pendekatan Pelaksanaan (Actuating)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan di MTs Al Khoiriyah tidak hanya berorientasi pada proses pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami peserta didik. Kegiatan pembelajaran mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan pendidikan agama Islam. Selain pembelajaran di kelas, madrasah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan religius, seperti pembacaan doa dan Asmaul Husna, salat Dhuha berjamaah, salat Zuhur berjamaah, tahfiz Al-Qur'an, BTQ, PHBI, serta Pesantren Ramadan.

Pembiasaan nilai-nilai keislaman tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam menanamkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi pelaksanaan telah mengintegrasikan aspek akademik dan spiritual sehingga menghasilkan proses pendidikan yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam.

d. Pendekatan Pengawasan (Controlling)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al Khoiriyah melaksanakan pengawasan melalui evaluasi kinerja guru, supervisi akademik, dan penilaian hasil belajar peserta didik. Kepala madrasah secara berkala melakukan supervisi terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas, administrasi guru, serta memberikan umpan balik sebagai bahan perbaikan. Penilaian peserta didik dilakukan secara berkelanjutan melalui tes tertulis, tes lisan, penugasan, observasi sikap, dan proyek pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengawasan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan program pembinaan guru maupun pemberian layanan remedial dan pengayaan kepada peserta didik.

2. Tantangan dalam Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di MTs Al Khoiriyah masih menghadapi beberapa tantangan utama, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana,

adaptasi teknologi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, penguatan karakter peserta didik pada era digital, keterlibatan orang tua, serta meningkatnya persaingan mutu antar lembaga pendidikan.

Keterbatasan sarana pendidikan berdampak pada belum optimalnya proses pembelajaran berbasis teknologi. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensinya agar mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, perkembangan media digital juga memberikan tantangan tersendiri dalam membentuk karakter peserta didik karena adanya berbagai pengaruh negatif yang mudah diakses oleh siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tantangan manajemen pendidikan Islam tidak hanya berasal dari faktor internal lembaga, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang semakin cepat.

3. Strategi Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai upaya mengatasi berbagai tantangan tersebut, MTs Al Khoiriyah menerapkan beberapa strategi pengembangan, yaitu optimalisasi supervisi akademik, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan budaya religius, serta peningkatan kerja sama antara madrasah, orang tua, dan masyarakat.

Optimalisasi supervisi akademik dilakukan sebagai sarana pembinaan guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan kompetensi diarahkan pada peningkatan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan pemanfaatan teknologi informasi. Penguatan budaya religius tetap menjadi prioritas utama melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin.

Kerja sama antara madrasah, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat menjadi faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Sinergi tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.



Gambar 1. Dokumentasi penelitian tentang manajemen pendidikan islam bersama bapak kepala madrasah



Gambar 2. Dokumentasi penelitian tentang supervisi tenaga pendidik bersama bapak kepala madrasah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam di MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang telah mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara sistematis melalui kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Seluruh fungsi tersebut dilaksanakan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam sehingga mampu mendukung tercapainya visi madrasah dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlakul karimah, cerdas, mandiri, dan memiliki kecintaan terhadap tanah air.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, perkembangan teknologi informasi, peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, penguatan karakter peserta didik di era digital, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, serta meningkatnya persaingan mutu antarlembaga pendidikan. Meskipun demikian, MTs Al Khoiriyah telah melakukan berbagai upaya strategis melalui optimalisasi supervisi akademik, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan budaya religius, serta pengembangan kemitraan dengan orang tua dan masyarakat sebagai bentuk peningkatan mutu pengelolaan lembaga.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman sekaligus beradaptasi terhadap perubahan dan tuntutan perkembangan zaman. Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan Islam yang dilaksanakan secara profesional, adaptif, dan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas

penyelenggaraan pendidikan serta menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik maupun berkarakter Islami.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pihak MTs Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi Malang disarankan untuk terus memperkuat implementasi manajemen pendidikan Islam melalui peningkatan kualitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara berkelanjutan. Penguatan kompetensi kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan perlu menjadi prioritas melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, serta pengembangan profesional yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi informasi dan inovasi pembelajaran.

Selain itu, madrasah diharapkan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, memperkuat budaya religius, serta membangun kolaborasi yang lebih intensif dengan orang tua, komite madrasah, alumni, dan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Sinergi tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus meningkatkan mutu layanan pendidikan Islam secara berkesinambungan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai manajemen pendidikan Islam dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas, menggunakan pendekatan maupun metode penelitian yang berbeda, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P., & Azis, A. (2025). Challenges and Solutions in Islamic Education Management in the Modern Era. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 11(1), 64–71. <https://doi.org/10.19109/elidare.v11i1.27140>
- Aminudin, A., Cahyani, D., Munawaroh, M., & Arifudin, I. (2025). Bibliometric Analysis of Islamic Education Management Research Trends in Indonesia (2015–2025): Identifying Gaps and Strategies for Development. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i3.11765>
- Hasibuan, K. H., & Zulhimma. (2025). Fundamental Pillars of Islamic Education Management: A Conceptual Framework for Strengthening Islamic Educational Institutions in the Modern Era. *World Journal of Islamic Learning and Teaching*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.61132/wjilt.v2i4.469>
- Mudiono, M., & Mudzakkir, M. (2025). Transformation of Islamic Educational Management in the Digital Era. *at Tandhim: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.53038/tndm.v1i1.287>
- Nurjanah, S., & Hermawan, A. (2025). Principles of Islamic Education Management: The Perspective of the Qur'an and Hadith in Building Quality Education. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 7(1), 61–78. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v7i1.3619>

- Nuryahman, M., Majeed, M. K., & Zulaiha, D. (2024). Islamic Education Management: Integration of Holistic Approaches in Formal and Non-Formal Education. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127–143. <https://doi.org/10.32478/leadership.v6i1.2772>
- Ulum, B., Noer Patria, N., & Alatas, A. (2025). Analysis of Islamic Education Management Models in the Digital Era. *Journal of Indonesian Islamic Education Studies*, 1(1), 82–100. <https://doi.org/10.54180/jiies.2025.1.1.82-100>
- Zohriah, A., Fauzjiah, H., Adnan, A., & Badri, M. S. (2023). Scope of Islamic Education Management. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 704–713. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.4081>
- Romdoniyah, F. F., & Nugraha, M. S. (2024). Implementation of Character Education Planning Based on Islamic Values Management in the Moral Development of MTs Students. *Asy-Syuhada: Journal of Education and Learning*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v2i1.214>
- Fachrurozi, A., Ta'rifin, A., Fitrianiingsih, S. E., Istiqomah, N., Azizah, N., & Nida, K. (2024). Peran Sarana-Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah. *Islamic Education and Management Journal*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.64994/iemj.v1i1.1>
- Murodah, N., & Gunawan, M. A. (2024). Respons dan Kesiapan Guru dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka. *Islamic Education and Management Journal*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.64994/iemj.v1i1.3>
- Rizqiyana. (2024). Keunggulan Sekolah Dasar Islam: Perspektif Mutu Terpadu Pendidikan. *Islamic Education and Management Journal*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.64994/iemj.v1i1.4>
- Panuntun, S. (2024). Konsep Kecerdasan Spiritual dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Islamic Education and Management Journal*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.64994/iemj.v1i1.5>
- Tolhairi, R. (2025). Mengintegrasikan Community Engagement dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Perspektif TQM dan Stakeholder Theory. *IslamicEdu Management Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.71259/x4zcc039>
- Wibowo, H. M. (2025). Islamic Education Management Strategies for Improving Learning Quality in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 5623–5634. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i6.4350>
- Basri, H., Nurhayuni, Hasri, S., & Sohiron. (2024). Modern Education Management: Challenges, Strategies Towards a Future of Continuing Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 260–269. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i3.875>
- Ihya, S., & Fauzi, A. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 29–54. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i1.1141>
- Latifah, I. (2024). Optimalisasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 99–107. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i2.13618>
- Susanto, N. W., & Hermina, D. (2024). Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi di Indonesia. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 85–98. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i2.13578>
- Manajemen Pendidikan Inklusif Berbasis Nilai-Nilai Islam: Strategi Pengembangan Kurikulum dan Fasilitas untuk Mendukung Keberagaman Peserta Didik. (2024). *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 7(2), 98–106. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v7i2.33437>